

KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN

Nanda Adiaksa¹, Neva Novianti²
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Email : nandaajaksa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh kepemilikan manajerial dan kinerja keuangan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Metode yang digunakan merupakan metode kuantitatif yang di olah dengan SPSS 26, sumber data yang didapat adalah data sekunder yang didapat dari website masing-masing perusahaan dan website Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, sehingga terdapat 12 sampel yang sesuai kriteria. Teknik dan analisa data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sedangkan kinerja keuangan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Kata Kunci : Kepemilikan Manajerial, Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen

PENDAHULUAN

Manajer perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan kekayaan pemilik atau pemegang saham. Untuk mencapai tujuan ini, pemilik modal menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada manajer. Namun, direktur dan pemegang saham seringkali memiliki tujuan berbeda yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan, yang mengarah ke konflik kepentingan antara direktur dan pemegang saham (Indriani, 2016). Permata (2019) mengungkapkan, kebijakan dividen mempunyai dampak yang sangat penting baik bagi investor maupun perusahaan yang akan membayarkan dividen. Investor pada umumnya mengharapkan untuk mendapatkan imbalan dari investasi yang dilakukan (*investment returns*) dalam bentuk dividen maupun dalam bentuk penambahan modal atau *capital gain*. Fenomena yang terjadi pada Bank Indonesia yang memberikan peringatan kepada perbankan untuk pemberian jumlah dividen dari laba perlu memperhatikan dampak penurunan

rasio kecukupan modal dan kemampuan bank tersebut dalam mencapai target penyaluran kredit. Perbankan juga harus memperhatikan dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham agar modal yang digunakan tidak terkuras. Bank yang mempunyai kecukupan modal bank atau *capital adequacy ratio* (CAR), kredit bermasalah atau *non performing loan* (NPL), dan rasio biaya pencadangan yang lebih buruk dibanding rata-rata industri perbankan, sebaiknya tidak memberikan dividen yang terlalu tinggi kepada pemegang saham. Pada akhir 2017, menurut BI CAR perbankan sebesar 23% rasio likuiditas, rasio kredit bermasalah sebesar 3,1% (*gross*). Perbankan hendaknya jangan memiliki *dividend payout ratio* yang terlalu tinggi karena bisa menguras permodalan. Pemberian dividen ini lebih tepatnya diatur oleh otoritas jasa keuangan (OJK) (Kontan.co.id). Kepemilikan manajerial adalah kondisi dimana seorang manajer memiliki saham

perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham. Menurut (Sukirni, 2012) kepemilikan manajerial yaitu para pemegang saham yang juga berarti dalam hal ini sebagai pemilik dalam perusahaan dan pemilik manajer secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan. Hasil penelitian yang dilakukan Pujiati (2015) bahwa kepemilikan manajerial pengaruh positif terhadap kebijakan dividen karena semakin besar kepemilikan manajer di perusahaan aset tidak terdiverifikasi optimal seperti yang diinginkan dividen. Menurut Jumingan (2006) kinerja keuangan merupakan gambaran kebutuhan pembiayaan perusahaan selama periode tertentu dalam hal yang berkaitan dengan pengumpulan dan pembayaran dana. Menurut Fahmi (2012) dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan dengan baik dan benar menerapkan kaidah-kaidah pelaksanaan keuangan. Gran teori pada penelitian ini menggunakan teori Keagenan (*Agency Theory*) ini dikemukakan oleh Jensen & Meckling (1976) mengungkapkan bahwa hubungan keagenan ada hubungan yang terjadi antara *Principal* (pemegang saham) yang mempekerjakan *Agent* (manajemen perusahaan) untuk mewakili pengambilan dalam perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang merupakan alat analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu kebijakan dividen sedangkan variabel independen yaitu, kepemilikan manajerial dan kinerja keuangan.

HASIL PEMBAHASAN

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kebijakan Dividen

Dari analisis regresi, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang ditunjukkan dari nilai koefisien regresi sebesar -12,203 yang mengindikasikan nilai kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi kemungkinan adanya kebijakan dividen. Variabel ini memiliki nilai signifikan sebesar $0,830 > 0,05$ yang berarti kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2022, maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Hal ini berarti besar kecilnya persentase kepemilikan manajerial suatu perusahaan tidak mempengaruhi kebijakan dividen yang akan dibagikan perusahaan. Hal ini mengakibatkan keputusan dividen banyak ditentukan oleh pemilik saham diluar perusahaan (*outsider ownership*) karena jumlah saham yang dimiliki oleh manajer relatif kecil (Yudiana dan Yadyana 2016).

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kebijakan Dividen

Dari analisis regresi, kinerja keuangan memiliki hubungan positif dengan kebijakan dividen ditunjukkan dari nilai koefisien regresi sebesar 9,919 yang mengindikasikan kinerja keuangan semakin tinggi angka kinerja keuangan, maka tingkat aktivitas perusahaan semakin tinggi sehingga kebijakan dividen menurun. Variabel ini memiliki nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ yang berarti bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2022, maka disimpulkan H2 diterima. Hal ini berarti laba yang diperoleh perusahaan tidak hanya dibagikan kepada pemegang saham, Namun laba tersebut juga dijadikan sebagai laba ditahan untuk operasional perusahaan (Yudhanto, 2011).

KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan secara empiris kepemilikan manajerial dan kinerja keuangan terhadap kebijakan dividen, pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2022. Dalam hal ini menggunakan variabel kepemilikan manajerial dan kinerja keuangan serta menggunakan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan dan pertumbuhan perusahaan maka dapat disimpulkan hasil pembahasan penelitian sebagai berikut :

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen
2. Kinerja keuangan berpengaruh terhadap kebijakan dividen

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung, Alfabeta.
- Indriani, W., Susilawati, R. A. E., & Purwanto, N. (2016). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kinerja keuangan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal Financial of Economic*, 3(4), 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812>
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta PT. Bumi Askara.
- Permata, I. S. (2019). *Faktor Determinan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. *Forum Ekonomi*, 21(1), 36–44.
- Pujiati. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008- 2013 . *Jurnal Nominal*, Vol. 4, No. 1, hal. 49-66.
- Sukirni. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang analisis terhadap nilai perusahaan (studi tentang perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2008- 2010. *accounting analysis journal*.
- Yudhanto. (2011). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*.
- Yudiana, I.G.Y., dan Yadnyana, P. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Investment Opportunity Set dan Profitabilitas pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 15(1): h:112-141
- Dupla kartini, 2017, <https://keuangan.kontan.co.id/news/b-i-ingatkan-perbankan-soal-porsi-dividen>, Kamis, 22 Juni 2023.

